

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *ma'kombongan* adalah salah satu tradisi yang masih dipelihara oleh masyarakat di Lembang Pulu'-Pulu'. *Ma'kombongan* dilakukan untuk menyelesaikan sesuatu dalam masyarakat, serta untuk mencari solusi atas masalah yang terjadi. Dalam pelaksanaan *ma'kombongan* ditemukan nilai kristiani seperti kasih dan kebersamaan, kepedulian, tanggung jawab, kesetiaan, dan keadilan. Nilai-nilai kristiani tersebut berimplikasi bagi keharmonisan masyarakat di Lembang Pulu'-Pulu', dengan kasih, kebersamaan, kepedulian, tanggung jawab, kesetiaan, dan keadilan maka masyarakat dapat hidup berdampingan, harmonis, dengan nilai-nilai kristiani yang terbangun.

B. SARAN

1. Bagi kampus IAKN Toraja agar lebih memperhatikan dan mensosialisasikan tradisi-tradisi yang ada di Toraja serta memperbanyak buku-buku referensi tentang budaya dan tradisi masyarakat Toraja di Perpustakaan agar penulis tidak kekurangan buku pada saat menyusun.

2. Tokoh Adat, agar terus mempertahankan tradisi *ma'kombongan* karena tradisi tersebut memiliki nilai kristiani yang dapat memperkuat keharmonisan bagi masyarakat.
3. Bagi masyarakat, secara khusus masyarakat di Lembang Pulu'-Pulu' agar ikut serta ketika pelaksanaan *ma'kombongan*. Semua warga harus aktif terlibat dalam mengambil peran dan pelajaran serta memperhatikan maksud dan tujuan serta nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan *ma'kombongan*. secara khusus masyarakat yang kurang memperhatikan makna dari pelaksanaan *ma'kombongan*, dimana mereka mengikuti tradisi tersebut hanya sebagai pendengar saja dan ada yang sebatas ikut-ikutan sebagai penonton saja, tanpa memperhatikan bahwa dalam pelaksanaan *ma'kombongan* memiliki nilai-nilai kristiani yang dapat ditanamkan bagi generasi mendatang.

